



Dinas PUTR Bantah Proyek Normalisasi Drainase Tak Sesuai Perencanaan

KETAPANG, SP – Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang (PUTR) meyakinkan banjir yang terjadi di wilayah perkotaan Ketapang, bukan karena kesalahan dalam proses pengerjaan proyek normalisasi drainase di sekitar wilayah tempat tinggal penduduk.

Kepala Bidang Sumber Daya Air PUTR, Ketapang, Lalu Heru Prihatiandi menjelaskan, penyebab banjir dikarenakan adanya wilayah pemukiman warga yang tidak memiliki saluran drainase.

“Setelah kita kroscek, ternyata drainasenya tidak ada sehingga air tidak mengalir, ditambah rumah warga berada di bawah badan jalan sehingga air yang tergenang menyebabkan banjir,” kata Lalu saat memeriksa lokasi banjir di Jalan Beringin, Sela-sa (26/11).

Lalu juga menyebut, proyek pekerjaan proyek senilai Rp1,7 miliar sudah sesuai Rencana Anggaran Biaya yang meliputi item pekerjaan

normalisasi saluran sepanjang 18.800 meter, yang menyebar di wilayah perkotaan Ketapang.

Menurut Lalu, normalisasi drainase 18.800 meter saluran drainase tersebut belum bisa mengakomodir semua titik, termasuk wilayah padat penduduk yang belum memiliki drainase.

“Pagu anggarannya Rp1,7 miliar dengan item pekerjaan terbagi beberapa item dan disejumlah titik, selain pembersihan saluran juga ada pengerjaan turab beton sepanjang 435 meter dan 150 meter di dua lokasi yang langsung menuju sungai,” terangnya.

Terkait pelaksanaan normalisasi saluran yang dikerjakan secara manual, diakuinya hal tersebut juga sesuai dengan perencanaan, karena lokasi yang dilakukan normalisasi drainase ada di saluran pemukiman padat penduduk, sehingga tidak memungkinkan untuk menggunakan alat berat.

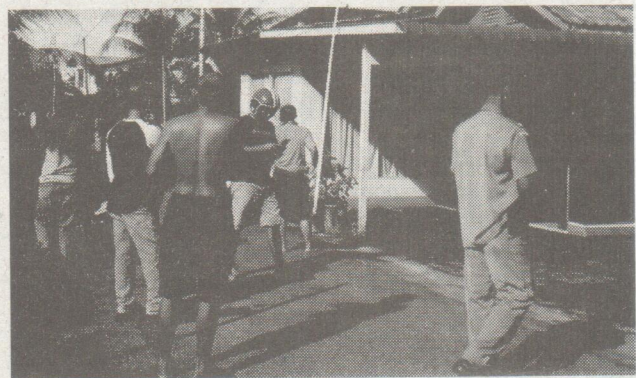
“Kalau gunakan alat berat, pekerjaan malah bisa merusak aset daerah seperti barau belian, barau beton, dan bisa merusak bangunan warga karena lokasi-lokasi normalisasi banyak terdapat bangunan permanen warga di tengah saluran yang ada,” jelasnya.

Ke depan untuk menanggulangi persoalan banjir di beberapa wilayah di perkotaan perlu adanya penanganan terintegrasi yang melingkupi

semua bidang di OPD, sehingga bisa mengatasi persoalan.

Dia juga berharap warga tidak lagi membuang sampah di saluran drainase karena tumpukan sampah memicu sumbatan saluran drainase.

“Ke depan kita berharap ada Perda yang mengatur persoalan sampah dan bangunan di sekitar saluran agar permasalahan banjir dan saluran bisa teratasi,” harapnya. **(teo/ jee)**



PEMERIKSAAN – Petugas dari Dinas PUTR memeriksa pekerjaan normalisasi drainase yang di pemukiman warga yang terendam banjir. Di lokasi tersebut, padahal belum lama ini di wilayah itu telah dilakukan normalisasi drainase untuk mencegah terjadinya banjir.